

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain Penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *cross sectional* dengan metode deskriptif analitik. Studi analitik merupakan penelitian yang menganalisis hubungan dua variabel atau lebih untuk mengetahui sejauh mana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variabel-variabel lain (Sugiyono, 2016). Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan perilaku ibu tentang pencegahan diare pada balita di Posyandu Jangkar Prima Kabupaten Lamandau Kalimantan Tengah.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu pelaksanaan

Penelitian ini dimulai dari awal penyusunan proposal sampai dengan skripsi yaitu pada bulan Februari 2021 – Agustus 2021. Pengambilan data dilakukan pada 15 Juni 2021 di wilayah Posyandu Jangkar Prima.

2. Tempat pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan di Posyandu Jangkar Prima Kecamatan Sematu Jaya Kabupaten Lamandau Kalimantan Tengah.

C. Populasi, Sampel dan Besar Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan yang terdiri dari elemen, komponen elementer, komponen penelitian, dan komponen analisis yang mempunyai ciri-ciri tertentu yang digunakan sebagai objek suatu penelitian (Umrati & Wijaya, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah balita usia 0-5 tahun di Wilayah Posyandu Jangkar Prima yaitu berjumlah 156.

2. Sampel

Sampel ialah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel diambil dari populasi, sampel menggambarkan keadaan populasi (Jaya, 2019). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non*

random (non probability) dengan *purposive sampling* dimana sampel dipilih berdasarkan penelitian peneliti bahwa dia adalah pihak yang paling baik untuk dijadikan sampel penelitiannya (Sugiyono, 2016). Pada *purposive sampling*, setiap sampel yang memenuhi kriteria penelitian diambil sampai memenuhi jumlah responden yang dibutuhkan dan sampel dari penelitian ini diambil sesuai dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

Kriteria inklusi sampel pada penelitian ini adalah:

- a. Ibu yang mempunyai anak balita 0-5 tahun.
- b. Tinggal dalam wilayah Posyandu Jangkar Prima Kabupaten Lamandau Kalimantan Tengah.
- c. Bersedia menjadi responden.
- d. Ibu yang bisa membaca.

Kriteria eksklusi sampel pada penelitian ini adalah:

- a. Ibu sakit saat penelitian

3. Besar sampel

Sampel merupakan komponen populasi yang telah diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu-ibu yang tinggal di wilayah Posyandu Jangkar Prima, yang memiliki anak usia 0-5 tahun. Untuk menentukan jumlah besar sampel dalam penelitian ini, maka perlu dilakukan perhitungan besar sampel menurut (Dahlan, 2010):

$$n = \left[\frac{Z_{\alpha} + Z_{\beta}}{0,5In\left(\frac{1+r}{1-r}\right)} \right]^2 + 3$$

Keterangan:

N= besar sampel untuk uji valid

α = kesalahan tipe 1 ditetapkan peneliti 5% hipotesis satu arah

Z_{α} = nilai standar alfa adalah 1,960

Z_{β} = nilai standar beta adalah 1,645

β =kesalahan tipe 2 ditetapkan 5 %

r= koefisien kerelasi minimal yang dianggap bermakna ditetapkan peneliti 0,4

$$n = \left[\frac{1,960+1,645}{0,5 \ln \left(\frac{1+0,4}{1-0,4} \right)} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{3,605}{0,5 \ln(2,37)} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{3,605}{0,431} \right]^2 + 3$$

$$n = (8,36)^2 + 3$$

$$n = 69,8 + 3$$

n = 72,8 dibulatkan menjadi 73

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (Nursalam, 2008).

1. Variabel independen (bebas) adalah variabel yang nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2008). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu tentang diare pada balita .
2. Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2008). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku ibu tentang pencegahan diare pada balita.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan semua variabel dan istilah yang digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga kemudian akan mempermudah pembaca untuk mengartikan makna penelitian (Nursalam, 2008). Definisi operasional yaitu suatu proses mendefinisikan variabel dengan tegas sehingga menjadi faktor-faktor yang dapat diukur.

Table 3.1 definisi operasional

| Variabel | Definisi operasional | Alat ukur | skala | skor |
|---|--|-----------|---------|--|
| Variabel bebas: pengetahuan ibu tentang diare pada balita | Segala sesuatu yang diketahui ibu tentang diare meliputi pengertian, penyebab, tanda dan gejala, klasifikasi, dampak, pencegahan dan penanganan diare pada balita. | Kuisoner | Ordinal | Tingkat pengetahuan 75-100%: baik 56-74%: cukup <55%: kurang (Arikunto,2006 dalam (Budiman, 2013)) |
| Variabel terikat: perilaku ibu tentang pencegahan diare pada balita | Segala sesuatu yang dilakukan ibu dalam pencegahan diare seperti memberikan ASI eksklusif, memberikan makanan pendamping ASI, Penggunaan jamban dan air, kebiasaan mencuci tangan, apakah membuang tinja dengan benar, dan imunisasi campak dan rotavirus. | Kuisoner | Ordinal | Perilaku ibu 76-100%: baik 56-75%: cukup <55%: kurang (Nursalam, 2008) |

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

a. Kuisioner pengetahuan ibu tentang pencegahan diare pada balita

Kuisioner penelitian ini dimodifikasi dari penelitian terdahulu oleh (Angsyi, 2018) yang meneliti mengenai judul faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian diare pada anak balita di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara. Instrumen penelitian ini menggunakan kuisioner tertutup dengan variasi *dichotomous choice* masing-masing terdiri dari 24 pernyataan yang berhubungan dengan pengetahuan ibu tentang diare. Kuisioner dalam penelitian ini yaitu segala hal yang diketahui ibu tentang diare meliputi pengertian, penyebab, tanda dan gejala, klasifikasi, dampak, pencegahan dan penanganan diare pada balita. Kuisioner pengetahuan menggunakan alternative jawaban “benar” dan “salah”, kriteria pernyataan yaitu *favourable* dan *unfavourable*. Dimana pertanyaan *favourable* pada kuisioner (1, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 12, 15, 16, 17, 18, 19, dan 20, 21, 23) mendapat skor 1 jika menjawab benar dan skor 0 jika menjawab salah. Sedangkan pernyataan *unfavourable* pada kuisioner (2, 7, 11, 13, 14, 22, dan 24) ,mendapat skor 0 jika menjawab benar dan skor 1 jika menjawab salah. Adapun pengisian kuisioner dengan memberikan tanda centang pada lembar kuisioner yang sudah disediakan.

Kriteria penilaian dalam penelitian ini mengacu pada pendapat (Arikunto, 2006), untuk responden dinilai:

1) Pengetahuan baik

Jika menjawab benar 76-100%, yaitu mampu menjawab dengan benar sebanyak 19-24 soal.

2) Pengetahuan cukup

Jika jawaban benar 56-75%, yaitu mampu menjawab dengan benar sebanyak 13-18 soal.

3) Pengetahuan Kurang

Jika jawaban benar <55%, yaitu mampu menjawab dengan benar sebanyak 0-12 soal.

b. Kuisoner perilaku ibu terhadap pencegahan diare pada balita

Kuisoner penelitian ini dimodifikasi dari penelitian terdahulu oleh (Darmiyati, 2016) yang meneliti mengenai judul perilaku ibu balita dalam pencegahan diare pada balita di Desa Karangsambung Wilayah Kerja Puskesmas Karangsambung. Instrument penelitian ini menggunakan kuisoner tertutup, masing-masing terdiri dari 24 pertanyaan berhubungan dengan perilaku ibu tentang pencegahan diare. Dalam kuisoner ini adalah segala hal yang dilakukan ibu seperti memberikan ASI eksklusif, memberikan makanan pendamping ASI, Penggunaan jamban dan air, kebiasaan mencuci tangan, apakah membuang tinja dengan benar, dan imunisasi campak dan rotavirus. Kuisoner perilaku ibu menggunakan alternative jawaban “Ya” dan “Tidak”. Kriteria pernyataan yaitu *favourable*, dimana pertanyaan pada kuisoner mendapat skor 1 jika menjawab Ya dan skor 0 jika menjawab Tidak. Adapun pengisian kuisoner dengan memberikan tanda centang pada lembar kuisoner yang sudah disediakan.

Kriteria penilaian dalam penelitian ini mengacu pada pendapat (Nursalam, 2008), untuk responden dinilai:

1) Pengetahuan baik

Jika menjawab benar 76-100%, yaitu mampu menjawab dengan benar sebanyak 19-24 soal.

2) Pengetahuan cukup

Jika jawaban benar 56-75%, yaitu mampu menjawab dengan benar sebanyak 13-18 soal.

3) Pengetahuan kurang

Jika jawaban benar <55%, yaitu mampu menjawab dengan benar sebanyak 0-12 soal.

2. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data adalah langkah penting dalam penelitian, sehingga membutuhkan teknik pengumpulan data yang tepat agar mendapatkan data yang sesuai (Firdaus, 2018). Penelitian akan dilakukan di Posyandu Jangkar Prima. Metode yang digunakan adalah membagi lembar kuisioner yang alternative jawaban sudah disediakan kemudian akan diberikan penjelasan kepada responden tentang penelitian, setelah responden paham dan menandatangani *informed consent* maka akan diberikan kuisioner kepada responden, meminta responden untuk mengisi kuisioner sesuai petunjuk. Setelah responden selesai mengisi kuisioner, maka akan diminta kembali kuisioner yang telah diisi oleh responden. Setelah itu, akan dikoreksi apabila ada yang belum diisi dengan lengkap, meminta responden untuk melengkapi.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Peneliti telah melakukan uji validitas pada kuisioner pengetahuan ibu tentang diare pada balita dan perilaku ibu tentang pencegahan diare pada balita dengan jumlah responden sebanyak 30 orang yang bertempat tinggal di Wilayah posyandu Purwareja Kabupaten Lamandau Kalimantan Tengah. Item kuisioner pengetahuan ibu tentang diare pada balita dalam uji validitas dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada nilai signifikansi 5%. Uji validitas menunjukkan bahwa 24 pertanyaan dinyatakan valid dengan nilai $r_{hitung} > 0,361$. Item kuisioner perilaku ibu tentang pencegahan diare pada balita dalam uji validitas dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada nilai signifikansi 5%. Uji validitas menunjukkan bahwa 24 pertanyaan dinyatakan valid dengan nilai $r_{hitung} > 0,361$.

2. Uji Reliabilitas

Instrument penelitian pengetahuan telah dilakukan uji validitas, maka selanjutnya akan dilakukan uji reliabilitas dengan jumlah responden sebanyak 30 orang yang bertempat tinggal di Wilayah Posyandu Purwareja. Hasil uji reliabilitas pada kuisioner pengetahuan ibu tentang diare pada penelitian ini dinyatakan

reliabel karena nilai *Cronbach's alpha* yang didapatkan yaitu 0,848. Kemudian melakukan uji reliabilitas pada kuisioner perilaku ibu tentang pencegahan diare pada balita dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach's alpha* yang didapatkan yaitu 0,831.

H. Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan setelah pengambilan dan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan komputer (*software* SPSS) yaitu:

a. Editing

Editing yaitu kegiatan yang dilakukan peneliti dalam pengecekan kembali setelah kuisioner diisi oleh responden. Pengecekan tersebut meliputi kelengkapan pengisian kuisioner, kejelasan serta apakah jawaban relevan dengan pernyataan. Apabila tidak memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi maka data tersebut tidak digunakan atau di drop out.

b. Coding

Apabila semua data telah terkumpul dan selesai dilakukan pengeditan, maka fase selanjutnya yaitu memberikan kode pada data yang ada. *Coding* data diisi sesuai dengan kategori yang telah dibuat sesuai pertimbangan peneliti.

Karakteristik responden:

1). Usia ibu

17-25 tahun : 1

26-35 tahun : 2

36-45 tahun : 3

2). Usia balita

0-12 bulan : 1

13-36 bulan : 2

37-60 bulan : 3

3). Jumlah Anak

- 1 : 1
2 : 2
3 : 3
4 : 4
- 4). Anak ke
- 1 : 1
2 : 2
3 : 3
4 : 4
- 3). Jenis kelamin balita
- Laki – laki : 1
Perempuan : 2
- 4). Pekerjaan ibu
- Pegawai Negeri/TNI/POLRI : 1
Pegawai swasta : 2
Wiraswasta : 3
Pedagang : 4
Petani : 5
Buruh : 6
Ibu rumah tangga : 7
Lain-lain : 8
- 5). Pendidikan ibu
- Tidak sekolah/tidak tamat SD : 1
Sekolah dasar/SD : 2
Sekolah menengah pertama/SMP : 3
Sekolah menengah atas/SMA : 4
Perguruan Tinggi : 5
- 6). Kategori pengetahuan
- Baik : 1

Cukup : 2

Kurang: 3

7). Kategori perilaku

Baik : 1

Cukup : 2

Kurang: 3

c. *Entry*

Semua data hasil coding baik berupa huruf maupun angka kemudian dimasukkan kedalam program yaitu *software computer*.

d. *Cleaning*

Setelah semua data dimasukkan, selanjutnya dilakukan pengecekan kembali untuk mengurangi terjadinya kesalahan kode maupun ketidaklengkapan data, sehingga apabila ada kesalahan bisa langsung dilakukan pembenaran atau dikoreksi. Pada penelitian ini sudah dilakukan penerapan seperti pengecekan kembali terhadap data yang sudah di input untuk mengurangi tingkat kesalahan.

2. Analisa data

a. Analisa Univariat

Analisa ini digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden (umur ibu, umur anak, jumlah anak, anak ke, jenis kelamin anak, pekerjaan dan pendidikan ibu) serta variabel bebas yaitu pengetahuan ibu tentang diare pada balita dan variabel terikat yaitu perilaku ibu tentang pencegahan diare pada balita, dideskripsikan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{f}{n} \times K$$

Keterangan:

X = presentase variabel yang diteliti

f = frekuensi kategori variabel yang diamati

n = jumlah sampel penelitian

K = konstanta (100%)

b. Analisa Bivariat

Analisa *bivariat* adalah teknik analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan yaitu variabel bebas (pengetahuan ibu tentang diare pada balita) dan variabel terikat (perilaku ibu tentang pencegahan diare pada balita). Penelitian ini menggunakan skala ordinal dan ordinal dengan rumus perhitungan yaitu koefisien korelasi *Spearman Rank* (Santosa, 2018) :

$$r_{rank} = 1 - \frac{6\sum di^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

d_1 : selisih dari pasangan rank ke 1

N : jumlah sampel

Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis, sebagai berikut:

- Jika nilai signifikan yang dihasilkan $> \alpha$ (5%), maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- Jika nilai signifikan yang dihasilkan $\leq \alpha$ (5%), maka H_0 ditolak dan H_a diterima (Purnomo, 2019).

Table 3.2 Interpretasi Nilai r (Purnomo, 2019)

| Besar nilai r | Interpretasi |
|---------------|-----------------------------------|
| 0,80-1,00 | Sangat kuat |
| 0,60-0,799 | Kuat |
| 0,40-0,599 | Cukup |
| 0,20-0,399 | Rendah |
| 0,00-0,199 | Sangat rendah (tidak berkorelasi) |

H. Etika Penelitian

Pada penelitian ini subjek yang dipilih yaitu ibu yang memiliki balita usia 0-5 tahun di posyandu Jangkar Prima Kabupaten Lamandau Kalimantan Tengah.

Penelitian ini telah mendapatkan ijin etik penelitian dengan nomor Skep/0175/KEPK/VII/2021. Dalam melaksanakan penelitian ini, harus menekankan pada masalah etika dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. *Informed Consent* (lembar persetujuan responden)

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang tujuannya agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian melalui kuisioner. Responden yang memenuhi kriteria yang bersedia menjadi responden diminta membutuhkan tanda tangan pada lembar persetujuan dan jika tidak tersedia menjadi responden maka peneliti harus tetap menghormati hak-hak responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Dalam pengumpulan data dan tidak perlu mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data tetapi peneliti memberi kode masing-masing kuisioner untuk keikutsertaan responden.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi data yang diberikan responden dijamin oleh peneliti. Data tersebut hanya disajikan dan dilaporkan terhadap beberapa kelompok yang berhubungan dengan peneliti (Hidayat, 2008).

I. Pelaksanaan Penelitian

Jalannya penelitian ini melalui beberapa tahap pelaksanaan yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan persiapan sebagai berikut:

- a. Pengajuan judul penelitian
- b. Konsultasi dengan pembimbing untuk menentukan langkah-langkah dalam menyusun proposal penelitian
- c. Mengurus surat untuk melakukan studi pendahuluan di Posyandu wilayah kerja Puskesmas Sematu Jaya tepatnya di Posyandu Jangkar Prima Kabupaten Lamandau Kalimantan Tengah

- d. Mengurus dan mendapatkan surat izin studi pendahuluan dari PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- e. Mengadakan studi pendahuluan
- f. Menyusun proposal penelitian serta konsultasi dengan pembimbing serta melakukan revisi
- g. Mengikuti seminar proposal
- h. Melakukan perbaikan proposal sesuai saran saat ujian proposal
- i. Melakukan perizinan kepada instansi terkait untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas di Posyandu Purwareja Kabupaten Lamandau Kalimantan Tengah
- j. Melakukan perizinan kepada instansi terkait untuk melaksanakan penelitian
- k. Setelah mendapat izin penelitian, peneliti datang ke puskesmas untuk memberikan surat tembusan penelitian
- l. Setelah itu berkordinasi dengan pihak puskesmas untuk melakukan kontrak waktu penelitian dapat dilaksanakan
- m. Pada saat penelitian membutuhkan asisten sebanyak 3-5 orang untuk membantu pengambilan data sesuai dengan kriteria yang ditetapkan peneliti. Asisten pada penelitian ini adalah kader posyandu.
- n. Setelah itu peneliti melakukan persamaan persepsi terhadap asisten terkait kuisioner, sekaligus menjelaskan mekanisme jalannya penelitian
- o. Selanjutnya peneliti mempersiapkan instrument yaitu kuisioner pengetahuan dan perilaku ibu terhadap pencegahan diare pada balita.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Peneliti melakukan randomisasi kepada 156 balita mendapatkan 73 responden.
- b. Peneliti mendatangi calon responden saat kegiatan posyandu dan mendapatkan 59 responden sesuai dengan hasil randomisasi.
- c. Peneliti mendatangi rumah responden sejumlah 14 orang untuk memenuhi 73 responden.

- d. Peneliti menyampaikan maksud dan tujuan dari penelitian tersebut dan meminta persetujuan subjek uji untuk ikut dalam penelitian dengan penandatanganan *informed consent*.
- e. peneliti melakukan pengambilan data setelah responden melakukan pendaftaran di meja 1.
- f. Responden mengisi kuisioner yang telah disediakan peneliti kurang lebih 20-30 menit.
- g. Peneliti mengecek kembali kelengkapan pengisian kuisioner dan melakukan klarifikasi apabila ditemukan jawaban yang kurang jelas atau perlu dilengkapi kembali.

3. Tahap akhir penelitian

- a. Melakukan pengolahan sekaligus menganalisis data yang diperoleh dengan program computer
- b. Melakukan penyelesaian dan menyusun laporan akhir yang meliputi BAB IV dan BAB V, sementara pada BAB IV berisi tentang hasil penelitian, pembahasan dan keterbatasan penelitian, sedangkan pada BAB V berisi tentang kesimpulan dan saran
- c. Melakukan revisi laporan akhir sesuai saran dan koreksi pembimbing, serta mempersiapkan untuk ujian skripsi
- d. Melakukan seminar hasil dan dilanjutkan dengan perbaikan, pembuatan naskah publikasi serta pengumpulan skripsi.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN